



Viral Pembatas Jalur Sepeda Dibongkar Petugas

◆ Pj Heru Bakal Panggil Dishub

JAKARTA (Poskota) - Sebuah video viral di media sosial saat petugas Dinas Perhubungan (Dishub) DKI tampak melakukan pembongkaran jalur sepeda terproteksi. Stick cone yang merupakan pengaman untuk pesepeda dicopot di jalur sepeda di Jalan Tentara Pelajar, Jakarta.

Dalam video yang diunggah akun Tiktok @imamnasserie69 dinarasikan pembongkaran dilakukan lantaran jalur sepeda terproteksi disinyalir jadi biang kerok kemacetan.

"Dibuat jalur sepeda tapi sangat sedikit sepeda yang melintas. Hanya bikin macet karena jalan menyempit. Bongkar aja," demikian narasi yang tertulis dalam video yang diunggah pengguna akun Tiktok @imamnasserie69 yang dikutip, Selasa (17/10).

Atas viralnya video tersebut, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mengaku tak mengetahui adanya pembongkaran jalur sepeda terproteksi yang dilakukan Dishub.

Heru Budi pun mengaku bakal memanggil pihak Dishub DKI Jakarta untuk meminta penjelasan terkait pembongkaran pembatas jalur sepeda ini. "Saya tanya dulu kepada Dishub DKI, karena saya belum tahu,"



Stick cone yang rusak di beberapa ruas jalan.

ucapnya.

Orang nomor satu di DKI ini pun menegaskan komitmennya untuk tetap mempertahankan jalur sepeda yang dibangun di era Gubernur Anies Baswedan. Meski jarang digunakan, namun menurutnya keberadaan jalur sepeda itu masih diperlukan. "Ya kalau jalur sepeda enggak apa-apa, kan memang harus ada," ujarnya.

Rusak Ditabrak Pengendara

Sementata itu, Kepala Dishub DKI Syafrin Liputo mengakui adanya pembongkaran jalur sepeda terproteksi yang dilakukan anak buahnya. Ia menyebut, pem-

bongkaran dilakukan lantaran banyak stick cone pembatas jalur sepeda yang rusak akibat ditabrak.

"Hasil survei petugas lapangan Bidang Lalu Lintas bahwa terdapat stick cone yang rusak tertabrak kendaraan bermotor dan tidak diketahui waktu kejadiannya," kata Syafrin.

Pembatas jalur sepeda yang dicabut secara bertahap itu dilakukan di ruas Jalan Tentara Pelajar, Jalan Kramat Raya, Jalan HOS Cokroaminoto, Jalan Ahmad Yani, Jalan DI Panjaitan, dan Jalan Penjernihan.

Langkah serupa juga dilakukan di Jalan Salemba Raya, Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan, Jalan RP So-

eroso, Jalan Dr. Sutomo, Jalan Tugu Tani, Jalan Teuku Cik Ditiro, dan Jalan Prajurit KKO Usman.

Syafrin menyebut pembongkaran stick cone jalur sepeda yang dilakukan secara bertahap itu karena adanya kerusakan akibat ditabrak oleh kendaraan bermotor yang tidak diketahui waktu kejadiannya.

"Hasil survei petugas lapangan Bidang Lalu Lintas terdapat stick cone yang rusak tertabrak kendaraan bermotor," ucap Syafrin. Lalu adanya aduan masyarakat dalam sistem Cepat Respons Masyarakat (CRM) untuk ditindaklanjuti terkait kerusakan stick cone. (*/lfn)